

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumberdaya Manusia serta pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah maka hasil yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam penentuan kualitas laporan keuangan, karena apabila komponen-komponen yang lain tidak diterapkan maka hal tersebut dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan
2. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adanya penerapan sistem pengendalian intern yang baik maka segala kegiatan ataupun aktivitas berjalan sesuai dengan prosedur, memungkinkan penerapan yang konsisten, dan pemanfaatan yang memberikan hasil maksimal sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan juga dapat memahami sistem akuntansi keuangan daerah secara keseluruhan, maka

akan tercipta laporan keuangan yang berkualitas, karena laporan keuangan yang disusun secara tertib memerlukan sumber daya manusia yang menguasai jalannya sistem akuntansi keuangan daerah.

4. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara sistem pengendalian intern dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman yang tepat akan sistem pengendalian intern tentunya tidak lepas dari adanya peranan kompetensi sumber daya manusia, adanya pemahaman yang tepat akan sistem pengendalian intern memungkinkan penerapan yang konsisten serta pemanfaatan yang memberikan hasil lebih maksimal dalam pengelolaan atau penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

## **B. Saran/Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut:

### **1. Saran Untuk Praktisi**

Pemerintah sebaiknya meningkatkan kompetensi aparat pemerintah dengan mengadakan berbagai pelatihan yang dapat menunjang kemampuan aparat terkait pelaporan keuangan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan. Pemerintah juga seharusnya meningkatkan efektifitas dalam penerapan sistem pengendalian internal dengan cara melakukan pemantauan oleh pimpinan SKPD dalam rangka menyajikan laporan keuangan yang berkualitas

## **2. Saran Secara Teoritis**

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- b. Melengkapi penelitian dengan metode wawancara agar meningkatkan keseriusan responden dalam menjawab semua pernyataan-pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti yaitu:

1. Objek penelitian ini hanya berfokus pada pegawai SKPD Kabupaten Klaten, sehingga hasil penelitian hanya berlaku pada daerah yang bersangkutan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode penyerahan kuisisioner kepada responden, yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan responden yang tidak serius dalam mengisi kuisisioner, sehingga kemungkinan dapat menimbulkan hasil yang bias.
2. Penelitian ini menggunakan metode survei melalui kuisisioner tanpa dilengkapi dengan metode wawancara, sehingga jawaban responden rawan terhadap informasi yang bias.